

**PENGARUH ADAT *BALATAK TANDO (KHITBAH)* TERHADAP
PELAKSANAAN PERKAWINAN DI KENAGARIAN ALAHAN
PANJANG KECAMATAN LEMBAH GUMANTI
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Meraih
Gelar Sarjana Hukum Pada Jurusan
Hukum Keluarga



**Oleh :
YELIZA RAHMI
1413010474**

**JURUSAN HUKUM KELUARGA FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)
IMAM BONJOLPADANG
2018 M / 1439 H**

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan judul **Pengaruh Adat *Balatak Tando* (Khitbah) Terhadap Pelaksanaan Perkawinan Di Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok** yang disusun oleh **YELIZA RAHMI, NIM 1413010474** Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di : Padang
Tanggal : 30 Agustus 2018
Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Dra. Gusnida, M.Ag
NIP. 19530814 1985032001
Penguji I



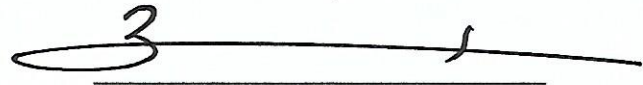
Nurhasnah, M.Ag
NIP. 197207071997032002
Penguji II



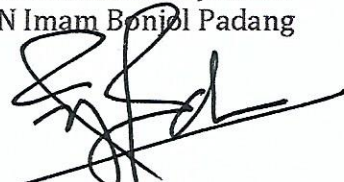
M. Yenis, SH, MPd, MH
NIP. 196010191998031001
Penguji III



M. Ridho Nur, L.C., M.Ag.
NIP. 197007242003121004
Penguji IV



Mengetahui,
Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Imam Bonjol Padang



EFRINALDI, M.Ag
NIP 197407191998031001

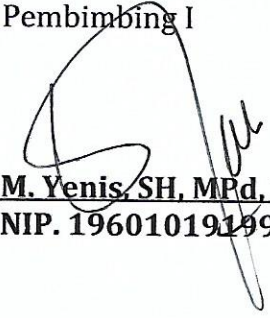
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga, Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang, atas nama **Yeliza Rahmi**, Nim **1413010474** dengan judul "**Pengaruh Adat *Balatak Tando (Khitbah)* Terhadap Pelaksanaan Perkawinan Di Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok**, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.


Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 10 Agustus 2018

Pembimbing I


M. Yenis, SH, MPd, MH
NIP. 196010191998031001

Pembimbing II


M. Ridho Nur, Lc, M.Ag
NIP. 197007242003121004

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Pengaruh Adat *Balatak Tando (Khitbah)* Terhadap Pelaksanaan Perkawinan Di Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok**”. Penulisan skripsi ini dilatar belakangi oleh tidak terpenuhinya jangka waktu pendaftaran dan pelaksanaan perkawinan yang diatur dalam pasal 3 dan pasal 10 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. pasal 16 ayat (1) Peraturan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2007 tentang Pencatatan Nikah. Dalam peraturan tersebut dinyatakan bahwa kehendak untuk melangsungkan perkawinan disampaikan 10 (sepuluh) hari sebelum akad nikah dan perkawinan dilangsungkan setelah hari kesepuluh sejak pengumuman oleh Pegawai Pencatat Nikah. Ada pengecualian terhadap jangka waktu tersebut apabila ada alasan yang penting, diberikan oleh Camat yang diatur dalam pasal 3 ayat (2) Peraturan Pemerintah ini. Namun, alasan penting tersebut tidak dijelaskan lebih rinci lagi. Jangka waktu tersebut tidak terpenuhi karena adanya kebiasaan masyarakat di Kenagarian Alahan Panjang yang melaksanakan adat *balatak tando* sebelum akad nikah. Adat *balatak tando* tersebut dilaksanakan minimal tiga hari atau satu minggu sebelum akad nikah, sehingga para pihak yang ingin mempercepat pelaksanaan perkawinan mereka harus mengajukan permohonan nikah dipercepat kepada Camat Lembah Gumanti. Adapun alasan paling banyak dalam pengajuan permohonan tersebut adalah telah adanya persetujuan dan kesepakatan *niniak mamak* dalam *balatak tando*, meskipun alasan ini tidak sesuai dengan yang diatur oleh PP No 9 Tahun 1975. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dalam mencari data terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu di Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisa menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan secara sistematis mengenai pelaksanaan adat *balatak tando* dan pengaruhnya terhadap pelaksanaan perkawinan serta kedudukannya apabila ditinjau dari hukum Islam. Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa adat *balatak tando* merupakan kebiasaan yang sudah dilakukan secara turun temurun dan tidak bertentangan dengan hukum Islam serta memiliki nilai kemaslahatan di antaranya untuk mencegah terjadinya kecurangan dari syarat-syarat perkawinan dan kedua belah pihak lebih mengenal satu sama lain. Meskipun pelaksanaan perkawinan tidak memenuhi jangka waktu yang ditetapkan, namun adat *balatak tando* dapat dipertimbangkan oleh Camat dalam memberikan dispensasi pelaksanaan nikah sebelum 10 (sepuluh) hari sejak pengumuman.

ABSTRACT

This thesis is entitled "The Traditional Influence of *Balatak Tando (Khitbah)* on Marriage Implementation in Kenagarian Alahan Panjang Subdistrict of Lembah Gumanti, Solok Regency". The writing of this thesis is motivated by the non-fulfillment of the period of marriage registration and implementation as stipulated in article 3 and article 10 paragraph (1) of Government Regulation Number 9 of 1975 jo. Article 16 paragraph (1) Regulation of the Minister of Religion Number 11 of 2007 concerning Registration of Marriage. In the regulation it is stated that the will to enter into marriage is submitted 10 (ten) days before the marriage contract and the marriage takes place after the tenth day after the announcement by the Marriage Registration Officer. There are exceptions to this period if there is an important reason, given by the Camat as stipulated in article 3 paragraph (2) of this Government Regulation. However, this important reason is not explained in more detail. The period of time was not fulfilled because of the habit of the people in the Kenagarian Alahan Panjang who carried out the custom of *balatak tando* before the marriage contract. Customary *balatak tando* is carried out at least three days or one week before the marriage contract, so the parties who want to accelerate the implementation of their marriage must apply for marriage to be speeded up to the Head of Lembah Gumanti Sub-district. The most common reason for submitting the petition was the agreement and agreement of the *niniak mamak* in *balatak tando*, even though this reason was not in accordance with what was regulated by PP No. 9 of 1975. This research was a field research in searching for data directly to the research location, namely in Kenagarian Alahan Panjang, Lembah Gumanti District, Solok Regency. The data that has been collected is then analyzed using a qualitative descriptive approach that describes systematically the implementation of customary *balatak tando* and its influence on the implementation of marriage and its position when viewed from Islamic law. Thus the author can conclude that the custom of *balatak tando* is a habit that has been carried out from generation to generation and does not conflict with Islamic law and has the value of benefit including to prevent fraud from the terms of marriage and both parties know each other better. Although the implementation of the marriage does not meet the stipulated time period, the custom of *balatak tando* can be considered by the Camat in giving dispensation of marriage implementation before 10 (ten) days after the announcement.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN ORISIONALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian.....	8
3. Signifikansi Penelitian.....	9
4. Landasan Teori.....	10
5. Metode Penelitian.....	11
6. Studi Literatur.....	13
BAB II KHITBAH (MEMINANG) DALAM PERKAWINAN	
1. <i>Khitbah</i>	
1.1 Pengertian dan Dasar Hukum <i>Khitbah</i>	16
1.2 Bentuk-Bentuk dan Syarat Sah <i>Khitbah</i>	18
1.3 Proses Pelaksanaan <i>Khitbah</i>	27
1.4 Tujuan dan Hikmah Di Syari'atkan <i>Khitbah</i>	33
2. Perkawinan	
2.1 Pengertian dan Dasar Hukum Perkawinan.....	34
2.2 Rukun dan Syarat Perkawinan.....	37
2.3 Pengaruh ' <i>urf</i> dalam Perkawinan.....	40
2.4 Pelaksanaan Perkawinan.....	43
BAB III MONOGRAFI KENAGARIAN ALAHAN PANJANG	
KECAMATAN LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK	
1. Sejarah dan Sistem Pemerintahan.....	49
2. Keadaan Geografis.....	52
3. Pendidikan, Keagamaan dan Adat Istiadat.....	54
4. Keadaan Ekonomi dan Sosial Kemasyarakatan.....	59
BAB IV ADAT BALATAK TANDO DALAM PELAKSANAAN	
PERKAWINAN DI KENAGARIAN ALAHAN PANJANG	
KECAMATAN LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK	
1. Pelaksanaan Adat <i>Balatak Tando</i> dalam Perkawinan di	
Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti	

Kabupaten Solok.....	63
2. Penyebab Adat <i>Balatak Tando</i> Berpengaruh Terhadap Pelaksanaan Perkawinan Di Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.....	72
3. Tinjauan Hukum Islam terhadap Adat <i>Balatak Tando</i> dalam Pelaksanaan Perkawinan di Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.....	78
BAB V PENUTUP	
1. Kesimpulan.....	89
2. Saran-Saran.....	91
BIBLIOGRAFI	92
DAFTAR WAWANCARA	95
LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG